



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157242018

Nama Mahasiswa : **Nur Qhomaril Andrea Sani**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.**

Dosen Pembimbing (2) : **Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.**

Judul Ta/Skripsi : **Perbandingan antara peningkatan berat badan usia subur pengguna kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan dan PII di UPTD Puskesmas Sepaku III**

Abstrak : Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menekan angka kelahiran serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya ibu dan anak. Dalam pelaksanaannya, kontrasepsi hormonal menjadi pilihan utama bagi banyak wanita usia subur karena tingkat efektivitasnya yang tinggi dan penggunaannya yang relatif praktis. Dua jenis kontrasepsi hormonal yang paling umum digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan seperti Puskesmas adalah kontrasepsi suntik dan kontrasepsi pil.

Meskipun efektif dalam mencegah kehamilan, penggunaan kontrasepsi hormonal tidak terlepas dari berbagai efek samping, salah satunya adalah peningkatan berat badan. Efek samping ini sering kali menjadi pertimbangan penting bagi wanita dalam memilih dan melanjutkan metode kontrasepsi. Bahkan, beberapa pengguna menghentikan penggunaan kontrasepsi karena merasa berat badannya meningkat secara signifikan.

Peningkatan berat badan ini diduga terjadi akibat pengaruh hormon sintetis yang memengaruhi metabolisme tubuh, meningkatkan nafsu makan, serta menyebabkan retensi cairan. Namun, setiap jenis kontrasepsi hormonal memiliki karakteristik yang berbeda. Kontrasepsi suntik, yang biasanya hanya mengandung hormon progesterin dan diberikan secara berkala (setiap 1 atau 3 bulan), diduga

memiliki efek samping yang lebih kuat terhadap perubahan berat badan dibandingkan dengan kontrasepsi pil, yang umumnya mengandung kombinasi hormon estrogen dan progestin dan dikonsumsi setiap hari.

Di Puskesmas, kontrasepsi suntik masih menjadi metode yang paling banyak dipilih oleh ibu usia subur karena kemudahannya dalam penggunaan. Namun, keluhan mengenai peningkatan berat badan juga lebih sering ditemukan pada pengguna kontrasepsi suntik dibandingkan dengan pengguna pil. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah memang terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua metode kontrasepsi hormonal tersebut dalam hal peningkatan berat badan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk membandingkan peningkatan berat badan antara pengguna kontrasepsi hormonal suntik dan pil pada ibu usia subur di Puskesmas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dan konseling kepada akseptor KB, serta membantu ibu usia subur dalam memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan preferensi mereka.

Menurut World Health Organisation (WHO), pasangan usia subur mengalami peningkatan yang drastis setiap tahunnya utamanya pada negara berkembang yaitu pada tahun 2015 sebanyak 56,8%. Di negara maju seperti ASEAN, metode kontrasepsi hormonal yang dominan meningkatkan berat badan yaitu pil (43,2%), suntik (38,6%), implant (12,1%), dan kontrasepsi hormonal yang paling populer adalah kontrasepsi oral. Secara nasional pada tahun 2012 dari 12.000 akseptor KB, akseptor Pil 4500 dan yang mengalami kenaikan berat badan sebesar 3850 (37,5%), suntik 3500 dan mengalami kenaikan BB 2700 (29,2%), susuk 1250 dan mengalami kenaikan BB 980 (10,4%), di Indonesia berdasarkan data Susenas tahun 2015, terdapat 61,4% pasangan usia subur, Di Indonesia Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 53,47% wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus pernah kawin yang sedang menggunakan alat kontrasepsi.

Suntik KB atau suntik hormon menjadi alat kontrasepsi paling populer yang digunakan oleh pasangan yang telah melakukan perkawinan, 52,87% pasangan menggunakan suntik KB sebagai alat kontrasepsi.

Pil KB merupakan alat kontrasepsi hormonal yang dapat digunakan selain suntik KB, yang digunakan 18,09% pasangan pada 2024. Suntik KB dan pil KB banyak digunakan karena keduanya merupakan alat kontrasepsi yang efektif, mudah digunakan, dan tersedia dengan harga yang relatif murah.

Tanggal Pengajuan : **09/09/2025 15:52:45**

Tanggal Acc Judul : 11/09/2025 11:21:19

Tanggal Selesai -

Proposal :

Tanggal Selesai -
TA/Skripsi :

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Sabtu,20/09/2025 18:00:21	Assalamualaikum ibu Ari ngapunten mengganggu. Izin konsul BAB I ngeh	Nur Qhomaril Andrea Sani

2	Senin,22/09/2025 09:49:15	Judul sebaiknya perbedaan Berat badan akeptor KB suntik 3 bulang dengan Pil. dilihat lagi latar belakanng kalau mau mengambil foku pada berat badan jelaskan tentang permasalahan efek samping dari hormon ke kenaikan bb dari penggunaan dan cara kerja secara ringkas di buat pragrap contoh Silahkan dikembang kan ssendiri : Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu strategi penting dalam program keluarga berencana untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kesehatan reproduksi. Di Indonesia, metode kontrasepsi hormonal seperti pil dan suntik menjadi pilihan utama karena efektif, praktis, dan mudah diakses. Data BKKBN menunjukkan bahwa KB suntik dan pil merupakan metode terbanyak digunakan oleh wanita usia subur, meskipun masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. KB suntik dan KB pil sama-sama bekerja dengan cara memberikan hormon sintetis untuk mencegah ovulasi, mengentalkan lendir serviks, serta mengubah kondisi endometrium. Namun, adanya perbedaan bentuk, dosis, dan cara pemberian hormon dapat menimbulkan efek samping yang berbeda pada tubuh akseptor. Salah satu efek samping yang sering menjadi keluhan adalah perubahan berat badan, baik berupa kenaikan maupun penurunan. KB suntik yang umumnya mengandung Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) diberikan setiap 1 atau 3 bulan, memiliki kadar hormon yang lebih tinggi sehingga berpotensi menimbulkan retensi cairan dan peningkatan nafsu makan. Hal ini dapat memicu kenaikan berat badan pada sebagian akseptor. Sementara itu, KB pil yang dikonsumsi harian mengandung kombinasi estrogen dan progesteron dengan dosis lebih rendah, sehingga pengaruhnya terhadap berat badan dinilai lebih bervariasi. Perubahan berat badan akibat penggunaan kontrasepsi dapat menimbulkan kekhawatiran bagi akseptor, bahkan menjadi alasan utama	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
---	--------------------------------------	---	---

		penghentian penggunaan. Persepsi bahwa KB suntik lebih sering menyebabkan kenaikan berat badan dibandingkan KB pil membuat sebagian wanita ragu untuk melanjutkan kontrasepsi hormonal. Oleh karena itu, penelitian tentang perbedaan berat badan antara pengguna KB suntik dan KB pil penting dilakukan untuk memberikan informasi yang objektif dan berbasis bukti.	
3	Senin,22/09/2025 10:13:54	siap bu saya kerjakan ulang dengan Judul Perbedaan Berat Badan Akseptor KB suntik dengan KB Pil Kombinasi di UPTD Puskesmas Sepaku III Sekalian BAB I matur suwun bu Sekalian	-
4	Selasa,23/09/2025 08:09:46	Assalamualaikum bu Ari mohon izin konsul BAB I dengan Judul (Perbedaan Berat Badan Akseptor KB Suntik dengan Pil Kombinasi di UPTD Puskesmas Sepaku III). Mohon bimbingan dan arahnya selanjutnya bu, Suwun.	Nur Qhomaril Andrea Sani
5	Kamis,25/09/2025 13:30:47	ok	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
6	Selasa,30/09/2025 14:11:37	Waalaikum salam wr.wb . 1. Data BPS yang paling baru jangan 2017 2. Cara penulisan paragraf coba cek lagi. Tidak boleh hanya 1 kalimat panjang . Contoh pada mekanisme hormonal paragrafnya masih 1 kalimat. 3. Tambahkan fenomena permasalahan akseptor tentang penggunaan kb subtik dengan kenaikan berat badan. Bisa dengan wawancara pada akseptor lama yang mengalami kenaikan berat badan atau bahkan tidak naik. 4. Tambahkan eek samping atau leruhian kenaikan berat badan krn suntik dan cara mengatasinya	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.

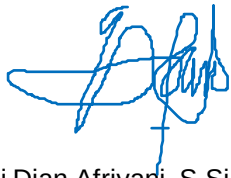
7	Rabu,01/10/2025 07:13:32	siap ibu suwun	-
8	Selasa,23/09/2025 20:08:13	Assalamualaikum bu Ari mohon izin konsul BAB I dengan Judul (Perbedaan Berat Badan Akseptor KB Suntik dengan Pil Kombinasi di UPTD Puskesmas Sepaku III). Mohon bimbingan dan arahnya selanjutnya bu, Suwun.	Nur Qhomaril Andrea Sani
9	Kamis,18/12/2025 10:47:34	Bab 2 tulisan diseragamkan sesuai buku panduan, tqmbahkan sumber pustaka jurnal.	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
10	Sabtu,04/10/2025 07:30:26	Assalamualaikum ibu ini sudah saya perbaiki dan saya ganti mohon arahan selanjutnya, suwun	Nur Qhomaril Andrea Sani
11	Jumat,17/10/2025 09:36:31	lanjut	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
12	Minggu,05/10/2025 11:16:56	Assalamualikum bu mohon maaf bu ini revisian yg baru saya buat, tgl 5 oktober 2025 bu, kmrn saya ngirim revisi bab I, tp link yg saya kirim tentang bab I yg lama bu, saya tidak tau bagaimana cara menghapus yg saya kirim kmrn. mohon dikoreksi ini bu suwun	Nur Qhomaril Andrea Sani
13	Jumat,17/10/2025 09:36:18	lanjut bab 2 3	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
14	Jumat,17/10/2025 11:51:02	siap ibu matur suwun ngapunten nembe dalem cek soale pelatihan mulai hari senin sampai kmrn	-
15	Kamis,30/10/2025 19:19:56	Assalamualaikum bu ngapunten ganggu izin konsul BAB 2 ngeh, matur suwun	Nur Qhomaril Andrea Sani

16	Jumat,31/10/2025 12:28:36	untuk jeniss-jenis kb silahkan dituliskan semua, namun pada kb untik dan kb pil disendiri-sendirikan kemudian dibahas masing-masing. Efek samping di teori di sendiri-sendirikan, jangan jadi satu (perbagian. kerangka teori seuaikan dengan teorinya. sumber pustaka ditambahkan, supaya bisa menentukan kerangka teori	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
17	Jumat,31/10/2025 12:29:36	penomoran silahkan dilihat dibuku panduan tanda bullet tidak boleh ada pada penulisan karya ilmiah	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
18	Rabu,05/11/2025 09:43:51	siap ibu terima kasih , siap diperbaiki	-
19	Kamis,30/10/2025 19:21:08	Assalamualaikum bu ngapunten izin konsultasi BAB 3,suwun	Nur Qhomaril Andrea Sani
20	Jumat,31/10/2025 12:34:51	sistematika penulisan dan penomoran huruf dan angka diperhatikan kembali cek buku panduan kapan penelitan dan pengambilan data dipastikan kembali , kenapa pakai metode purpoive, dan pengambilan data primer? berapa jumlah akeptor kb suntik, berapa akseptor kb pil rata-ratanya... definisi operasional di berikan tabel.	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
21	Rabu,05/11/2025 09:44:14	siap bu matur suwun	-
22	Minggu,23/11/2025 19:22:54	Assalamualaikum Ibu ngapunten badhe konsul BAB II, matur suwun	Nur Qhomaril Andrea Sani
23	Rabu,04/02/2026 12:53:13	sistematika penulisan terutama pada penomoran , cek di buku panduan	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
24	Kamis,11/12/2025 18:42:18	Assalamualaikum ibu ngapunten nembe ngirim revisi bab 3, mohon dikoreksi ngeh suwun	Nur Qhomaril Andrea Sani

25	Rabu,04/02/2026 12:56:13	bab 3 lihat buku panduan penulisan, sitematika penulisan tidak menggunakan 1.1, 1.2 tetapi Angka, huruf. urutan nya diurutkan lagi, penjabaran bqab 3 pada setiap sub bahasan, Definisi operasional, tabel . variabel dan cara pengambilan data, uji yang digunakan	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
26	Kamis,11/12/2025 18:44:26	assalamualaikum ibu konsul kuisisioner penelitian mohon arahan dan bimbingan	Nur Qhomaril Andrea Sani
27	Kamis,18/12/2025 10:45:40	Dilihat buku panduan dan cara penulisan sumber pustaka	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
28	Senin,15/12/2025 18:13:43	assalamualaikum ibu mohon izin buat mengirim revisi bab 3	Nur Qhomaril Andrea Sani
29	Kamis,18/12/2025 10:44:29	Sesuaikan siatematika di buku panduan. Untuk variabel dibuat narasi, definisi operasional hasil ukur apa? Kategorinya, prosedur ,cara pengambilan data dijelaskan secar rinci.	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
30	Senin,15/12/2025 18:30:02	assalamualaikum bu izin konsultasi kuisisioner	Nur Qhomaril Andrea Sani
31	Kamis,18/12/2025 10:47:58	Silahkan dirfisi , dikurangibkuesionernya	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
32	Kamis,29/01/2026 08:16:39	iya bu siap	-
33	Rabu,28/01/2026 10:05:54	Assalamualaikum ibu izin bab 4 dan 5 suwun	Nur Qhomaril Andrea Sani
34	Rabu,28/01/2026 17:30:03	Refisi sesuai masukan	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.

35	Kamis,29/01/2026 08:15:31	Siap ibu terima kasih banyak	-
36	Kamis,05/02/2026 15:17:45	Assalamualikum ibu izin konsul skripsi keseluruhan dan abstraknya suwun	Nur Qhomaril Andrea Sani

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyanti, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 06 Pebruari 2026



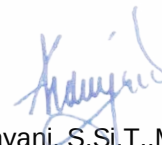
Nur Qhomaril Andrea Sani
(NIM: 157242018)

Dosen Pembimbing (1)



Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0606048301)

Dosen Pembimbing (2)



Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0606048301)